

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan adalah organisasi besar yang dijalankan oleh banyak anggota untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan. Pencapaian tujuan ini tiap karyawan atau anggota organisasi harus mengetahui dengan baik tugas dan perannya didalam perusahaan. Serta untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berdaya saing, diperlukan pengelolaan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu di perusahaan.

Pengetahuan, yang dijelaskan oleh Keng-Boon Ooi (2014 ) adalah asset tidak berwujud yang hampir tidak mungkin untuk ditiru dan dipandang sebagai instrument kompetitif yang harus dikelola secara efektif oleh setiap organisasi. Meskipun banyak yang telah membahas pentingnya pengetahuan dalam sebuah manajemen, tetapi relative sedikit yang memperhatikan bagian proses pembuatan dan pengelolaan pengetahuan.

Manajemen pengetahuan terbagi menjadi 2, yaitu pengetahuan tacit dan pengetahuan eksplisit. Pengetahuan tacit adalah pengetahuan yang terdapat didalam otak atau pikiran seseorang sesuai dengan pemahaman dan pengalaman orang itu sendiri.

Sedangkan, pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang sudah dikumpulkan serta diterjemahkan kedalam suatu bentuk dokumentasi ( rangkuman ) sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain. Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam

melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Wirawan dalam Abdullah (2014:3) kinerja merupakan singkatan dari *kinetika energy* kerja pada nya dalam Bahasa Inggris *performance*, kinerja adalah keluaran dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

PT. GrahaMulia Auto adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan kendaraan roda empat, sperpart, dan jasa servis. Beralamatkan Jl. P. Antasari No.22, Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang diresmikan tahun 1996. PT. Graha Mulia Auto memiliki karyawan sebanyak 100 orang yang terdiri dari 80 orang pria dan 20 orang wanita, Yang dibagi menjadi dua yakni bagian perbaikan atau yang akrab disebut servis dan bagian penjualan.

Ini tidak meliputi karyawan sebagai petugas sels atau karyawan bagian penjualan kendaraan roda empat tersebut yang bisanya sering berpindah cabang lain yang dinaungi oleh perusahaan PT. Graha Mulia Auto. Bagian karyawan perbaikan kendaraan berjumlah 60 orang yang terdiri dari 55 pria dan 5 orang wanita, sedangkan bagian purna jual atau karyawan penjualan berjumlah 40 orang yang terdiri dari 25 pria dan 15 wanita. Total karyawan 100 ini saling membantu antar karyawan demi menjaga kinerja masing-masing tugasnya. Tugas yang diberikan perusahaan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

PT. Graha Mulia Auto terus berusaha dan bertekad untuk mengembangkan pasar otomotif dengan menambahkan kantor cabang dan meningkatkan kualitas

pelayanan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, meliputi peningkatan pengetahuan system administrasi dan control maupun peningkatan pengetahuan pelayanan purnajual serta jasa perbaikan atau yang kita akrab tahu dengan sebutan *service*, sehingga diharapkan akan menjadi perusahaan otomotif pilihan masyarakat dalam penyediaan dan servis kendaraan roda empat dengan sentuhan pelayanan yang prima dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman.

Di PT. Graha Mulia Auto bagi karyawan diberikan manajemen pengetahuan melalui dasar pendidikan yang diadakan khusus oleh perusahaan yang bergerak di merek kendaraan TOYOTA ini, pendidikanpun memiliki tatap-tahap tertentu yang disesuaikan oleh kebutuhan karyawan melalui level awal sampai level yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Hal ini bertujuan untuk menunjang keahlian kinerja karyawan dalam masing-masing bidangnya. Manajemen pengetahuan ini pun diterima sangat baik dan antusias bagi setiap karyawan, harapan karyawan dan perusahaan dengan bertambahnya pengetahuan yang diterima dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap pelanggan.

Kinerja yang maksimal karyawan sangat diharapkan bagi perusahaan, tentunya untuk mencapainya hal ini perlu kesepakatan antara karyawan dan perusahaan. Pencapaian target sangatlah penting bagi keberlangsungan perusahaan dan berdampak kepada kesejahteraan karyawan yang ada didalamnya. Adanya pengetahuan manajemen sangat penting untuk menunjang keahlian dan wawasan yang lebih mumpuni untuk mencapai kinerja karyawan ditahap professional atau ahli dibidangnya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “ PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GRAHA MULIA AUTO SAMARINDA “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut, apakah terdapat pengaruh Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja karyawan PT, Graha Mulia Auto ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja karyawan di PT. Graha Mulia Auto

## **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penelitian ini ada 2, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan didapatkan sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini akan menjadi landasan dalam pengetahuan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadikan sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan Indonesia

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Karyawan, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil kerja dan skill karyawan dalam bekerja yang akan meningkatkan keberhasilan perusahaan.
- b. Bagi Manajer, hasil penelitian diharapkan dapat mempengaruhi manajer untuk memberikan manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang akan berimbas dari keberhasilan perusahaan tersebut.